

PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DI ASIA TENGGARA TAHUN 2018-2022

Vannesa Ghifarianty¹⁾, Nik Amah²⁾, Muhamad Agus Sudrajat³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: vaneesa266@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: nikamah@unipma.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: agus.sudrajat@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh Ekspor dan Impor terhadap *Foreign Direct Investment*. Populasi dalam penelitian ini adalah negara di Asia Tenggara. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, dan dihasilkan 10 negara yang terdaftar di organisasi ASEAN pada periode tahun 2018-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder melalui website *worldbank*. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan *software EViews 10*. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel ekspor berpengaruh tidak signifikan terhadap *Foreign Direct Investment*, dan variabel impor tidak memiliki pengaruh terhadap *Foreign Direct Investment* di Asia Tenggara Tahun 2018-2022.

Kata Kunci: *Foreign Direct Investment*, Ekspor, Impor

Abstract

This study aims to provide empirical evidence of the effect of Exports and Imports on Foreign Direct Investment. The population in this study are countries in Southeast Asia. Determination of the sample in this study using non-probability sampling techniques, and resulted in 10 countries registered in the ASEAN organization in the period 2018-2022. The research method used is a quantitative approach with secondary data collection techniques through the worldbank website. This research analysis technique uses panel data regression analysis with the help of EViews 10 software. The results of this study indicate that the export variable has an insignificant effect on Foreign Direct Investment, and the import variable has no effect on Foreign Direct Investment in Southeast Asia in 2018-2022.

Keywords: *Foreign Direct Investment, Export, Import*

A. PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu komponen yang menjadi penentu dalam pertumbuhan ekonomi pada suatu negara. Suatu negara memerlukan investasi asing untuk pembiayaan program percepatan pembangunan nasional. Sumber dana investasi dapat dilihat dari dua pendekatan, yaitu dalam negeri dan asing. Investasi asing dibagi menjadi tiga jenis, yaitu portofolio, *Foreign Direct Investment* (FDI), dan kredit ekspor. *Foreign Direct Investment* dianggap lebih bernilai bagi negara dibandingkan investasi pada ekuitas perusahaan karena FDI lebih bersifat jangka panjang, sedangkan investasi ekuitas lebih bersifat jangka pendek dan sewaktu waktu dapat menimbulkan kerentanan ekonomi (Anggraini 2021).

Negara-negara anggota ASEAN merupakan negara yang memberikan kontribusi terbesar dalam penanaman modal asing. Hal tersebut dikarenakan Asia Tenggara dengan jumlah penduduk yang besar dan biaya produksi yang rendah menjadi salah satu faktor yang menarik investor asing untuk berinvestasi di kawasan tersebut (Khafidzin, 2021). Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh goodstats.id, negara ASEAN berhasil membuktikan bahwa pertumbuhan ekonomi terus meningkat. Ini dibuktikan dari nilai FDI di ASEAN yang mengalami kenaikan sebesar 5% pada tahun 2022 menjadi US\$224,2 miliar.

Salah satu penentu berkembangnya investasi asing pada suatu negara adalah kegiatan perdagangan internasional yaitu ekspor dan impor. Kegiatan ekspor dalam jangka panjang dapat memberikan pemasukan devisa bagi negara bersangkutan yang nantinya akan dipergunakan, baik untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, membiayai kebutuhan impor, maupun pembangunan dalam negeri (Dela *et al.*, 2022). Kegiatan ekspor akan menunjang negara menjadi lebih baik dalam hal pertumbuhan ekonomi. Menurut Mansur (2023) keterbukaan perekonomian suatu negara terlihat dari besarnya nilai ekspor terhadap pendapatan nasional. Peningkatan ekspor negara tersebut mampu bersaing di dunia internasional. Hal tersebut akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dalam jangka panjang untuk negara tersebut.

Selain kegiatan ekspor dalam suatu negara pasti juga menjalankan kegiatan impor. Impor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Proses impor akan menghubungkan antara dua

negara atau lebih yang akan menjadi hubungan perjanjian kerjasama pada suatu negara (Syantini *et al.*, 2020). Impor memiliki pengaruh negatif bagi sejumlah dana untuk memenuhi kebutuhan. Hal tersebut dikarenakan kebutuhan dalam negeri belum mampu dipenuhi oleh produksi domestik. Semakin tinggi jumlah impor, maka akan mengurangi kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya bagi negara tersebut.

Penelitian ini didasari dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lesmana & Soetjipto (2022) dengan menggunakan variabel independen yang berbeda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Ekspor dan Impor yang merupakan salah satu faktor penggerak dalam pertumbuhan ekonomi pada suatu negara. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Periode ini dipilih karena dalam sepuluh tahun mencakup berbagai kondisi ekonomi, termasuk periode krisis keuangan global, pandemi Covid-19, dan implementasi ASEAN-China *Free Trade Area* (ACFTA). Kondisi ekonomi yang tidak stabil tersebut menyebabkan beberapa negara di Asia Tenggara mengalami penurunan kegiatan ekspor dan impor. Hal tersebut juga mempengaruhi masuknya investor asing untuk menanamkan modalnya di suatu negara.

Penelitian ini penting dilakukan karena dapat membantu pemerintah dan investor asing dalam membuat keputusan yang tepat sebelum menanamkan modalnya di tengah situasi ekonomi global yang tidak pasti. Penelitian ini juga penting untuk dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan perdagangan internasional mempengaruhi investor asing untuk menanamkan modalnya pada suatu negara terutama sepuluh negara yang ada di ASEAN. Berdasarkan fenomena, latar belakang dan penelitian terdahulu, maka peneliti memilih judul “Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Foreign Direct Investment di Asia Tenggara Tahun 2018-2022”.

1. Kajian Teori

a. Teori Sinyal

Menurut Houston dalam penelitian Rolanta *et al.* (2020) sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh

perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan (Permatasari & Maryana, 2021).

Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sebagai sinyal buruk (*bad news*). Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi sehingga meningkatkan volume perdagangan saham (Jogiyanto, 2019).

b. Teori Stakeholder

Teori *Stakeholder* merupakan sebuah konsep manajemen strategis, tujuannya adalah untuk membantu korporasi memperkuat hubungan dengan kelompok-kelompok eksternal dan mengembangkan keunggulan kompetitif (Mardikanto, 2014 dalam penelitian (Suprasto & Haryanti, 2019). Kelompok atau individu tersebut meliputi masyarakat, negara, pemasok, pesaing, investor, pemerintahan, generasi mendatang, dan kehidupan non-manusia. Suatu negara diharuskan untuk mencapai kemampuan tertentu untuk menyeimbangkan tuntutan yang bertentangan dari berbagai pemangku kepentingan negara tersebut.

Istilah “*stakeholders*” atau dinamakan pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang dukungannya diperlukan demi kesejahteraan dan kelangsungan hidup organisasi atau suatu negara. Pemangku kepentingan mencakup semua pihak yang terkait dalam pengelolaan terhadap sumberdaya (Żerebecki & Oprea, 2022). Teori *stakeholder* dalam penelitian ini merupakan teori utama. Teori ini akan digunakan untuk menguji dan mengklarifikasi hubungan antar negara melalui kegiatan ekspor dan impor terhadap *Foreign Direct Investment*.

c. *Foreign Direct Investment*

Foreign Direct Investment (FDI) merupakan penanaman modal yang dilakukan oleh perorangan atau perusahaan yang biasa disebut investor di suatu negara yang bukan merupakan negara asal investor dalam bentuk membangun suatu usaha atau memperoleh aset usaha di negara tersebut. Penanaman modal asing langsung ini merupakan upaya untuk menambah jumlah modal yang berasal dari luar negeri (Asiamah et al., 2019).

Menurut Hady (2009) dalam penelitian Anwar (2016) FDI adalah investasi riil dalam bentuk pendirian perusahaan, pembangunan pabrik, pembelian barang modal, tanah, bahan baku, dan persediaan oleh investor asing dimana investor tersebut terlibat langsung dalam manajemen perusahaan dan mengontrol penanaman modal tersebut.

d. Ekspor

Ekspor adalah pembelian negara lain atas barang buatan perusahaan-perusahaan di dalam negeri. Ekspor mencerminkan aktivitas perdagangan antarbangsa yang dapat memberikan dorongan dalam dinamika pertumbuhan perdagangan internasional, sehingga suatu negara-negara yang sedang berkembang kemungkinan untuk mencapai kemajuan perekonomian setaraf dengan negara-negara yang lebih maju. Faktor terpenting yang menentukan ekspor adalah kemampuan dari negara tersebut untuk mengeluarkan barang-barang yang dapat bersaing dalam pasaran luar negeri (Fathia et al., 2021).

e. Impor

Impor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Proses impor akan menghubungkan antara 2 negara atau lebih yang akan menjadi hubungan perjanjian kerjasama pada suatu negara. Suatu negara akan mengimpor produk atau barang yang menggunakan faktor produksi yang tidak atau jarang dimiliki oleh negara tersebut. Sampai saat ini banyak negara yang masih menggunakan bahan baku yang berasal dari luar negeri sehingga impor meningkat (Nisa' & Juliprijanto, 2022).

2. Hipotesis Penelitian

a. Pengaruh ekspor terhadap *foreign direct investment*

Keterbukaan perekonomian satu negara terlihat dari besarnya proporsi ekspor terhadap pendapatan nasional. Ekspor adalah pembelian negara lain atas barang buatan perusahaan-perusahaan di dalam negeri. Faktor terpenting yang menentukan ekspor adalah kemampuan dari negara tersebut untuk mengeluarkan barang-barang yang dapat bersaing dalam pasaran luar negeri. Kegiatan ekspor akan menunjang negara menjadi lebih baik dalam hal pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dalam jangka panjang untuk negara tersebut. Penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulan Rahmawati (2022), Anggraini (2021), Anindita *et al.* (2021), dan Omodero (2022) menjelaskan bahwa nilai ekspor berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment*. Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Ekspor berpengaruh terhadap Foreign Direct Investment

b. Pengaruh impor terhadap *foreign direct investment*

Proses impor akan menghubungkan antara dua negara atau lebih yang akan menjadi hubungan perjanjian kerjasama pada suatu negara. Pertumbuhan impor memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar impor akan memacu pertumbuhan ekonomi dan berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment*. Sampai saat ini banyak negara yang masih menggunakan bahan baku yang berasal dari luar negeri sehingga impor meningkat. Produksi pada suatu negara masih sedikit yang menggunakan bahan baku domestik. Biasanya hal tersebut disebabkan karena bahan baku yang berasal dari dalam negeri memiliki mutu yang kurang bagus. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2021), Omodero (2022) dan Syantini *et al.* (2020) menjelaskan bahwa impor berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment*. Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Impor berpengaruh terhadap Foreign Direct Investment

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh ekspor dan impor terhadap *foreign direct investment*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu diambil dari publikasi yang dilakukan oleh *Worldbank* melalui website www.worldbank.org. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh negara di Asia Tenggara. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, dan dihasilkan sampel sepuluh negara di Asia Tenggara dengan periode tahun 2018-2022. Variabel independen pada penelitian ini adalah Ekspor (X1), Impor (X2) dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Foreign Direct Investment* (Y). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan alat uji *software Eviews10*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan tempat atau sasaran yang digunakan dalam penelitian dengan memperoleh data dan digunakan untuk hal yang obyektif, terpercaya, dan dapat diandalkan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah negara di Asia Tenggara. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh negara yang tergabung dalam organisasi ASEAN, yaitu Brunei Darussalam, Cambodia, Indonesia, Lao PDR, Malaysia, Myanmar, Philippines, Singapore, Thailand, Viet Nam. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang dapat diakses di *Worldbank* pada periode tahun 2013-2022.

2. Analisis Deskriptif

Tabel 1.1 Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	1.61E+10	69,44166	64,13884
Maximum	1.41E+11	195,0778	171,9640
Minimum	-4.95E+09	17,33117	15,64101
Std. Dev.	2.77E+10	46,26251	37,23781

Sumber : Data Diolah, 2024

- a. Diketahui nilai minimum dari *foreign direct investment* adalah US\$ -4.950.000.000 sementara nilai maksimum dari *foreign direct investment* adalah US\$ 141.000.000.000. Rata-rata *foreign direct investment* adalah US\$ 16.100.000.000 dengan nilai standar deviasi US\$ 27.700.000.000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata *foreign direct investment* relatif besar dan standar deviasi yang lebih besar dibandingkan rata-rata menunjukkan bahwa terdapat variasi yang signifikan di antara negara ASEAN dalam sampel penelitian ini.
- b. Diketahui nilai minimum dari ekspor adalah 17,3311% sementara nilai maksimum dari ekspor adalah 195,0778%. Nilai rata-rata ekspor adalah 69,44166% dengan nilai standar deviasi 46,26251%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata ekspor relatif besar dan nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa variabel ekspor yang digunakan dalam penelitian tidak bervariasi.
- c. Diketahui nilai minimum dari impor adalah 15,64101% sementara nilai maksimum dari impor adalah 171,9640%. Nilai rata-rata impor adalah 64,3884% dengan nilai standar deviasi 37,23781%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata impor relatif besar dan nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa variabel impor yang digunakan dalam penelitian tidak bervariasi.

3. Uji Chow

Tabel 1.2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.701170	(7,30)	0.0000
Cross-section Chi-square	57.374224	7	0.0000

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji chow pada Tabel 1.2, diketahui nilai probabilitas *cross-section* F adalah 0,0000. Karena nilai probabilitas *cross-section* F $0,000 < 0,05$ maka model estimasi yang digunakan adalah model *Fixed Effect Model* (FEM).

4. Uji Hausman

Tabel 1.3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.464455	2	0.7928

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji hausman pada Tabel 1.3, diketahui nilai probabilitas adalah 0,7928. Karena nilai probabilitas $0,7928 > 0,05$ maka model estimasi yang digunakan adalah model *Random Effect Model* (REM) sehingga perlu dilakukan uji *Lagrange Multiplier*.

5. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 1.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	38.62221 (0.0000)	1.945812 (0.1630)	40.56802 (0.0000)
Honda	6.214677 (0.0000)	-1.394924 (0.9185)	3.408080 (0.0003)
King-Wu	6.214677 (0.0000)	-1.394924 (0.9185)	2.634827 (0.0042)
SLM	6.580917 (0.0000)	-1.092822 (0.8628)	-- --
GHM	-- --	-- --	38.62221 (0.0000)

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji *Lagrange Multiplier* pada Tabel 1.4, diketahui nilai probabilitas adalah 0,0000. Karena nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ maka model estimasi yang diterapkan pada penelitian ini adalah model *Random Effect Model* (REM).

6. Uji t

Tabel 1.5 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.68E+10	1.43E+10	-1.173795	0.2480
X1	6.56E+08	3.86E+08	1.699119	0.0977
X2	-1.26E+08	4.80E+08	-0.261919	0.7948

Sumber : Data Diolah, 2024

Hasil uji t pada tabel diatas dapat diketahui sebagai berikut :

- Variabel Ekspor berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment*. Dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} 1.699119 > t_{tabel} 1.67591$ dengan nilai signifikansi $0,0977 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan **H2 diterima**, dan dapat disimpulkan bahwa Ekspor berpengaruh tidak signifikan terhadap *Foreign Direct Investment*.
- Variabel Impor tidak memiliki pengaruh terhadap *Foreign Direct Investment*. Dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} -0,261919 < t_{tabel} 1,67591$ dengan nilai signifikansi $0,7948 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan **H3 ditolak**, dan dapat disimpulkan bahwa Impor tidak berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment*.

7. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 1.6 Hasil Koefisien Determinan (R²)

R-squared	0.296578	Mean dependent var	5.12E+09
Adjusted R-squared	0.258555	S.D. dependent var	1.28E+10
S.E. of regression	1.10E+10	Sum squared resid	4.50E+21

Sumber : Data Diolah, 2024

Hasil uji koefisien determinasi (R²) berdasarkan tabel 1.5 di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,25 atau 25% yang artinya bahwa variabel Ekspor dan Impor mampu menjelaskan sebesar 25% terhadap variabel *Foreign Direct Investment* dan sisanya sebesar 75% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak mampu dijelaskan dalam penelitian ini.

8. Pembahasan

a. Pengaruh Ekspor terhadap *Foreign Direct Investment*

Dalam penelitian ini, variabel Ekspor dianalisis untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *Foreign Direct Investment*. Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1.699119 yang lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} 1.67591. Selain itu, nilai signifikansi 0,0977 juga lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa **H2 diterima**, dan menunjukkan bahwa Ekspor berpengaruh tidak signifikan terhadap *Foreign Direct Investment*.

Keterbukaan perekonomian suatu negara terlihat dari besarnya nilai ekspor terhadap pendapatan nasional (Mansur, 2023). Ekspor suatu negara mencerminkan daya saing negara tersebut. Peningkatan ekspor menunjukkan bahwa negara tersebut mampu bersaing di dunia internasional. Hal tersebut akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dalam jangka panjang untuk negara tersebut.

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh goodstats.id bahwa negara Singapura, Indonesia, dan Vietnam merupakan tiga urutan tertinggi nilai *foreign direct investment* di ASEAN. Salah satu faktor terjadinya kenaikan nilai *foreign direct investment* ini dikarenakan negara Singapura, Indonesia, dan Vietnam juga memiliki nilai ekspor yang tinggi.

Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh bahwa ekspor berpengaruh tidak signifikan terhadap *Foreign Direct Investment*. Penelitian didukung oleh penelitian sebelumnya (Anggraini, 2021) dan (Shara & Khoirudin, 2023) yang menjelaskan bahwa ekspor berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Foreign Direct Investment*. Hal ini berarti bahwa suatu negara yang banyak melakukan kegiatan ekspor, akan menjadi potensi untuk investor asing menanamkan modalnya dinegara tersebut.

b. Pengaruh Impor terhadap *Foreign Direct Investment*

Dalam penelitian ini, variabel Impor dianalisis untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *Foreign Direct Investment*. Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0,261919 yang lebih kecil dibandingkan nilai t_{tabel} 1,67591. Selain itu, nilai signifikansi 0,7948 juga lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa **H3 ditolak**, dan menunjukkan bahwa Impor tidak memiliki pengaruh terhadap *Foreign Direct Investment*.

Impor adalah kegiatan mendatangkan barang atau jasa dari luar negeri untuk memenuhi keperluan produksi dalam negeri. Kegiatan impor dilakukan suatu negara untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang belum mampu dipenuhi oleh produksi domestik. Semakin tinggi jumlah impor, maka akan mengurangi kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya bagi negara tersebut. Dalam temuan penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya Aspar *et al.* (2020) yang menunjukkan bahwa impor tidak memberikan pengaruh kepada investor asing yang ingin menanamkan modalnya pada suatu negara.

D. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh Ekspor dan Impor terhadap *Foreign Direct Investment*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sepuluh negara di Asia Tenggara. Data dalam penelitian ini diperoleh dari *Worldbank* dengan periode waktu 2018-2022. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel sebagai uji hipotesis dengan bantuan alat uji software *EViews 10*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Ekspor berpengaruh tidak signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* dan variabel Impor tidak memiliki pengaruh terhadap *Foreign Direct Investment* di Asia Tenggara tahun 2018-2022.

E. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka dapat diberikan saran pada beberapa pihak yaitu, menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan faktor pertumbuhan ekonomi. Misalnya inflasi, upah tenaga kerja, *labor force rate*, dan sebagainya. Hal ini dikarenakan variabel-variabel tersebut dalam beberapa penelitian masih menunjukkan hasil yang beragam. Kemudian menambah tahun penelitian yang dapat mencerminkan penelitian jangka panjang agar hasil pengukuran pengaruh *foreign direct investment* perusahaan menjadi lebih akurat dan dapat digeneralisasikan. Serta menambah negara-negara yang akan dijadikan sampel penelitian sehingga hasil penelitian dapat mewakili keadaan di banyak negara tidak hanya di Asia Tenggara.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W. P. (2021). Analysis of the Foreign Trade and Gross Domestic Product Effect on Foreign Direct Investment using Panel Data Regression Estimation. *Eigen Mathematics Journal*, 4(1), 24–29. <https://doi.org/10.29303/emj.v4i1.85>
- Anindita, F., Marbun, J., & Supriyadi, A. (2021). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Nilai Ekspor, Dan Inflasi Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia Pada Tahun 2010-2019. *Account*, 8(1), 1455–1462. <https://doi.org/10.32722/acc.v8i1.3878>

- Anwar, C. J. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment (Fdi) Di Kawasan Asia Tenggara. *Media Trend*, 11(2), 175. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v11i2.1621>
- Asiamah, M., Ofori, D., & Afful, J. (2019). Analysis of the determinants of foreign direct investment in Ghana. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 26(1), 56–75. <https://doi.org/10.1108/JABES-08-2018-0057>
- Dela Cruz, P., Abante, M. V., & Garcia-Vigonte, F. (2022). Systematic Literature Review: Unemployment Rate as factors affecting the Gross Domestic Product, Inflation Rate, and Population. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4121167>
- Fathia, N., Silvia, V., & Gunawan, E. (2021). Analysis of Foreign Investment Determinants in Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 10(3), 338–350. <https://doi.org/10.15294/edaj.v10i3.45375>
- Lesmana, A., & Soetjipto, W. (2022). the Effect of Corporate Tax Policy on Foreign Direct Investment: Empirical Evidence From Asian Countries. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 25(4), 647–672. <https://doi.org/10.21098/bemp.v25i4.1729>
- M. Aspar, A., Syarif, M., & Rosnawintang, R. (2020). Analisis Determinan Foreign Direct Investment (Fdi) Di Negara-Negara Asean. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 5(2), 83. <https://doi.org/10.33772/jpep.v5i2.16573>
- Mansur, A. (2023). Determinants of Foreign Direct Investment from China to Indonesia. *Research of Economics and Business*, 1(2), 68–75. <https://doi.org/10.58777/reb.v1i2.82>
- Nisa', E. L. K., & Juliprijanto, W. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung Di Indonesia Pada Tahun 1989 - 2019. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(1), 29–44. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i1.102>
- Omodero, C. O. (2022). Energy and ICT Tax Effects on Foreign Direct Investment in a Low-Income Economy. *Scientific Horizons*, 25(2), 89–96. [https://doi.org/10.48077/scihor.25\(2\).2022.89-96](https://doi.org/10.48077/scihor.25(2).2022.89-96)
- Permatasari, B., & Maryana, S. (2021). PENGARUH PROMOSI DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi Kasus Pada Gerai Baru Es Teh Indonesia di Bandar Lampung). *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 4(2), 62. <https://doi.org/10.33365/tb.v4i2.1335>
- Prasetyo Khafidzin, H. L. (2021). Determinants Foreign Direct Investment (FDI) Inflow in ASEAN-8. *Media Trend*, 16(1), 12–18. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v16i1.7227>

- Regia Rolanta, Riana R Dewi, & Suhendro. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 57–66. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i2.395>
- Shara, Y., & Khoirudin, R. (2023). Analisis Jangka Pendek dan Panjang Foreign Direct Investment di Indonesia. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.47134/jmsd.v1i1.18>
- Suprasto, H. B., & Haryanti, A. P. S. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 14(2), 219. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i02.p07>
- Syantini, Q., Pudjianto, H., & Rahajuni, D. (2020). Analysis Determinant Factors of Foreign Direct Investment in Indonesia. *International Sustainable Competitiveness Advantage*, 530–538.
- Wulan Rahmawati. (2022). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2000-2019. 1(4), 1–23. <https://doi.org/10.58192/profit.v1i4.193%0D>
- Žerebecki, B. G., & Oprea, S. J. (2022). The direct and indirect effects of social technology use on children's life satisfaction. *International Journal of Child-Computer Interaction*, 34(1), 74–82. <https://doi.org/10.1016/j.ijcci.2022.100538>